

RINGKASAN

TEKNIK PENGENDALIAN HAMA ULAT TENTARA PADA PRODUKSI BENIH TANAMAN JAGUNG VARIETAS LAMURU DI KEBUN BENIH PALAWIJA TASNAN BONDOWOSO. Rio Bijaksono, NIM A42180413, Tahun 2021-2022, Produksi Pertanian, Politeknik negeri Jember, Ir. Herlinawati (Pembimbing)

Kebun Benih Palawija Tasnan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura serta tanaman pangan (palawija), yang bertempat di Kecamatan Grujugan, Bondowoso. Perusahaan ini menerapkan teknologi pemuliaantanaman dengan menggabungkan penelitian lapangan dan laboratorium, sehingga mampu menghasilkan benih yang berkualitas dan menghasilkan bibit unggul yang meningkatkan hasil pertanian secara signifikan melalui proses seleksi tanaman.

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Kebun benih Palawija Tasnan meliputi mengikuti semua kegiatan di lapang maupun di luar lapang, Observasi lahan, Diskusi permasalahan dilapang, Dokumentasi, dan Studi pustaka adapun kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen dan pasca panen.

Pengendalian hama yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan menggunakan pestisida sistemik yang berbahan aktif : Emamektin Benzoat 5%, Insektisida ini bersifat racun kontak dan lambung sehingga dapat membunuh hama ulat grayak secara cepat dan tepat sasaran. Dosis yang digunakan di kebun Benih Palawija Tasnan yaitu 5 gram pestisida kimia dalam satu tanki sprayer yang berukuran 16 liter.

Analisa usaha tani produksi benih tanaman jagung di kebun Benih Palawija Tasnan mendapatkan B/C rasio sebesar 1,51 dari nilai ketentuan, maka Kebun benih Palawija Tasnan mendapatkan keuntungan. R/C rasio yang didapatkan sebesar 2,51 maka Kebun Benih Palawija Tasnan layak untuk dilakukan